



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuknya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya Tahun 2016 telah disusun sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan LKJIP setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2016 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai upaya menuju Surabaya Kota Sentosa yang Berkarakter dan Berdaya Saing Global Berbasis Ekologi, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan memiliki visi jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021 yaitu *“Mewujudkan infrastruktur dan utilitas kota yang terintegrasi”* yang tertuang dalam misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan infrastruktur kota yang terintegrasi;
2. Meningkatkan sarana prasarana pada kawasan perumahan dan permukiman yang ramah lingkungan;
3. Mewujudkan utilitas perkotaan yang terpadu.

Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya Tahun 2016 merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja atas penyelenggaraan program pemerintah kepada masyarakat yang menyajikan capaian kinerja kegiatan tahun 2016. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2016. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis.

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas



penggunaan anggaran dan/atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dokumen LKj menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2016 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen LKj ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan (DPUBMP) serta dapat diketahui apakah program/kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi.

Demikian, semoga dokumen Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan (DPUBMP) Tahun 2016 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Aamiin.

Surabaya, Februari 2017

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya

Ir. Erna Purnawati

Pembina Utama Muda

NIP. 19641008 199003 2 008



DAFTAR ISI

Bab I	Pendahuluan	1
Bab II	Perencanaan Kinerja	5
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	8
3.1	Capaian Kinerja Organisasi	8
3.2	Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	11
3.2.1	Indikator Akumulasi Luas Tanah dan/atau Bangunan yang Disediakan Bagi Pembangunan Infrastruktur untuk Kepentingan Umum	11
3.2.2	Indikator Tingkat Genangan	12
3.2.3	Indikator Penambahan Jalan Baru	23
3.2.4	Indikator Persentase Jalan Dalam Kondisi Baik	25
3.2.5	Indikator Persentase Penyediaan Prasarana Pejalan Kaki	28
3.2.6	Indikator Luas Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan Permukiman Layak Huni dengan Kelengkapan Sarana Prasarana dan Sistem Sanitasi secara Berkelanjutan.....	29
3.3	Realisasi Anggaran	33
Bab IV	Penutup	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Pematusan.....	3
Tabel 2.1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2016	7
Tabel 3.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016	8
Tabel 3.2. Realisasi Kegiatan Pengadaan Tanah Tahun 2016	11
Tabel 3.3. Skoring Parameter Genangan.....	15
Tabel 3.4. Data Genangan Tahun 2016.....	16
Tabel 3.5. Nilai Tingkat Genangan Tahun 2016.....	20
Tabel 3.6. Data Curah Hujan Kota Surabaya Tahun 2015 dan 2016	22
Tabel 3.7. Penambahan Jalan Baru Pada Tahun 2016.....	24
Tabel 3.8. Jalan Dalam Kondisi Baik Pada Tahun 2016	26
Tabel 3.9. Penyediaan Prasarana Pejalan Kaki Tahun 2016.....	29
Tabel 3.10. Data Luas Kawasan yang Mendapat Layanan Prasarana Permukiman Tahun 2016	32
Tabel 3.11. Luas Kawasan Terlayani/Pavingisasi Tahun 2016	33
Tabel 3.12. Realisasi Anggaran Tahun 2016	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya	2
Gambar 2-1. Visi, Misi dan Tujuan Dinas PU Bina Marga dan Pematusan	5
Gambar 3-1. Sistem Drainase Kota Surabaya	13
Gambar 3-2. Diagram Indikator Kinerja Program Pengendalian Banjir	14
Gambar 3-3. Dokumentasi Perbaikan Jalan Rusak.....	27



BAB 1 PENDAHULUAN

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan merupakan salah satu Dinas di Pemerintah Kota Surabaya yang mempunyai peranan penting dalam Pembangunan di Kota Surabaya terutama dalam hal kualitas dan ketersediaan sarana prasarana kota. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan.

Dalam menyelenggarakan tugasnya tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

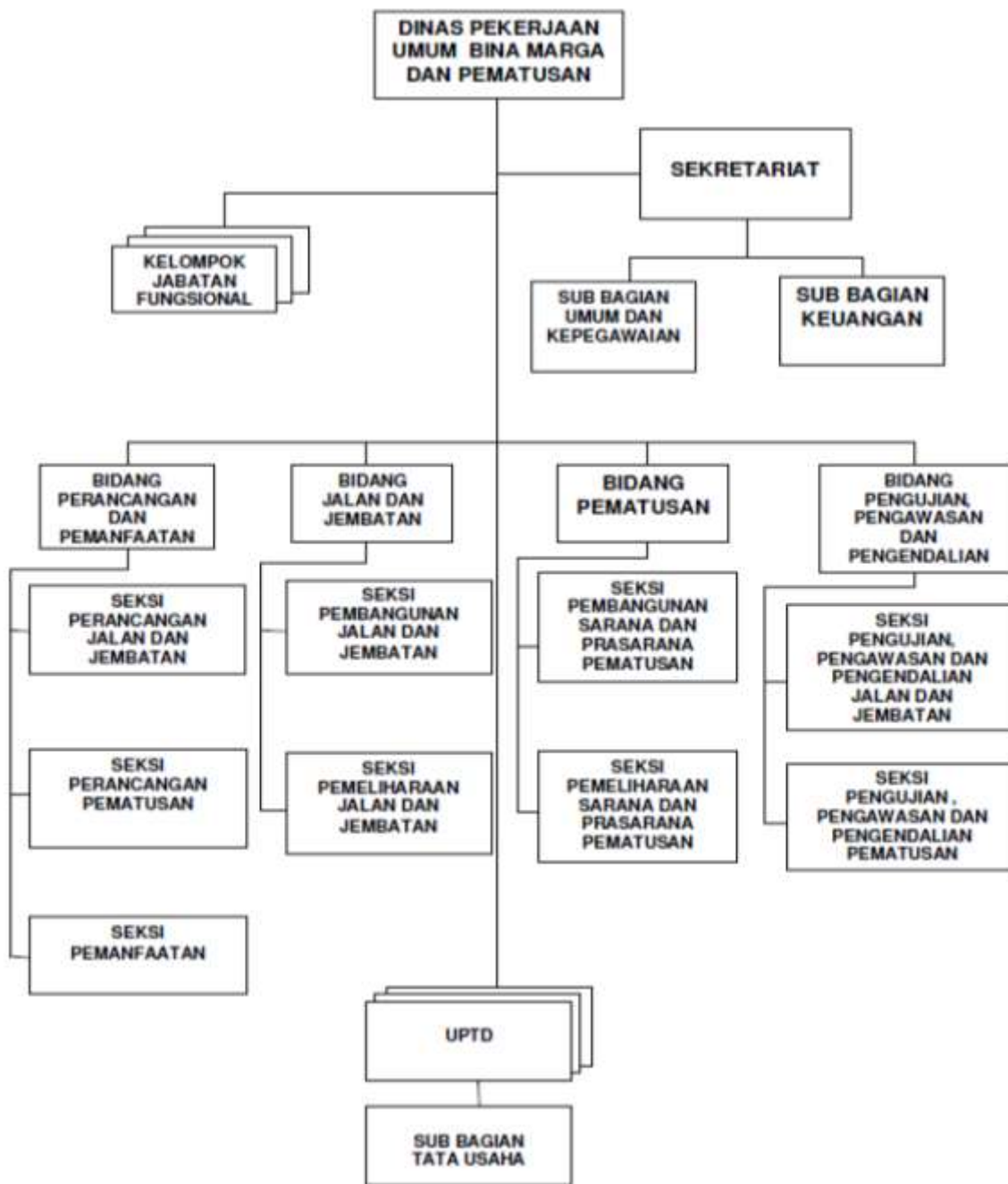
- a. perumusan kebijakan teknis di bidang bina marga dan pematusan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang bina marga dan pematusan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas;
- d. pengelolaan ketatausahaan Dinas; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 1-1 berikut.



Gambar 1-1.

**Bagan Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan
Kota Surabaya**





Dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut, Dinas PU Bina Marga dan Pematuan memiliki visi memantapkan jaringan jalan, utilitas dan sistem drainase yang terpadu dan selaras dengan tata ruang kota infrastruktur yang terpadu. Dimana visi yang dijalankan harus mengkomodifikasi isu strategis yang ada. Isu strategis merupakan kondisi atau permasalahan penting dan mendasar yang harus diprioritaskan dalam perencanaan pembangunan karena memiliki dampak panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan ikut mendukung pada misi, tujuan dan sasaran sesuai RPJMD 2016-2021 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.1.
Misi, Tujuan dan Sasaran
Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan

Misi	Tujuan	Sasaran
4	1. Mewujudkan sinkronisasi sistem pertanahan dan sistem penataan ruang	Mewujudkan penyediaan lahan untuk pembangunan bagi kepentingan umum
5	1. Peningkatan luasan lingkungan perumahan dan kawasan permukiman yang layak huni	Meningkatkan kualitas lingkungan serta sarana dan prasarana pada kawasan perumahan dan permukiman sehingga menjadi layak huni
10	1. Mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja sistem drainase kota	Penyediaan sistem drainase kota yang terpadu, efektif dan efisien
	2. Meningkatkan jaringan dan pelayanan transportasi kota yang terpadu	Menyediakan dan meningkatkan kinerja jaringan jalan
	3. Meningkatkan pembangunan dan pelayanan utilitas kota secara terpadu dan merata	Meningkatnya sistem jaringan dan kualitas layanan air bersih
		Meningkatnya pelayanan utilitas kota lainnya

Untuk merumuskan isu-isu strategis diperlukan identifikasi dan analisis terhadap fakta dan informasi penting serta memperhatikan telaah terhadap Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Berdasarkan permasalahan-permasalahan penting yang



dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya yang mempunyai dampak dalam pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD, maka isu strategis ditentukan sebagai berikut :

1. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana infrastruktur kota;
2. Optimalisasi SDM;
3. Fasilitas penunjang operasional DPUBMP.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya mempunyai beberapa permasalahan yang harus ditangani dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan SKPD sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan SKPD;
2. Belum merata tingkat kompetensi sumber daya manusia untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan SKPD;
3. Belum optimalnya kapasitas organisasi untuk mendukung peningkatan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan;
4. Belum optimalnya aksesibilitas dan jaringan jalan yang tersedia;
5. Kondisi jumlah kendaraan yang tidak seimbang dengan kapasitas jalan yang tersedia.
6. Belum optimalnya sistem pematusan kota sehingga masih ada wilayah yang mengalami genangan;
7. Adanya perubahan peruntukan lahan yang semula kawasan resapan dan konservasi menjadi kawasan terbangun.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Dalam menjalankan tugas dan fungsi untuk mencapai sasaran atau target yang ditetapkan, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan mempunyai visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan selama kurun waktu lima tahun yaitu periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 .

Gambar 2-1.
Visi, Misi dan Tujuan Dinas PU Bina Marga dan Pematusan





Sebagai wujud nyata komitmen antara Walikota dan Kepala Dinas untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja, disusun Perjanjian kinerja yang berisikan penugasan dari Walikota sebagai pemberi amanah kepada Kepala Dinas sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja (Perkin) Tahun 2016 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan mengacu pada Dokumen Rencana Strategis, Rencana Kinerja 2016, Indikator Kinerja Utama, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran.



Tabel 2.1.
Sasaran, Indikator Kinerja dan Target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2016

No	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tujuan : Mewujudkan penyediaan lahan untuk pembangunan bagi kepentingan umum	Persentase lokasi lahan yang tersedia untuk pembangunan bagi kepentingan umum	100%
	Sasaran : Terpenuhinya kebutuhan lahan untuk pembangunan bagi kepentingan umum	Luas tanah dan /atau bangunan yang disediakan bagi pembangunan untuk kepentingan umum (m2)	30.864
2.	Tujuan : Penyediaan sistem drainase kota yang terpadu, efektif dan efisien	Indeks genangan	43,99
	Sasaran : Meningkatkan sarana prasarana drainase perkotaan yang memadai	Luas wilayah genangan (ha)	1.209
		Lama genangan (menit)	51
		Tinggi genangan (cm)	16
3.	Tujuan : Menyediakan dan meningkatkan kinerja jaringan jalan	Tingkat kehandalan jaringan jalan	0,4
	Sasaran : Meningkatkan jaringan jalan yang terpadu	Peningkatan panjang jalan (m)	1.694.930
		Peningkatan penyediaan prasarana pejalan	11.543
		Persentase jalan dalam kondisi baik (%)	98,76
4.	Tujuan : Meningkatnya sistem jaringan dan kualitas layanan air bersih	Cakupan layanan teknis air bersih	93.83 %
	Sasaran : Mewujudkan ketersediaan jaringan air bersih yang layak untuk memenuhi	Peningkatan jumlah pelanggan PDAM (unit)	4.047
5.	Tujuan : Terwujudnya peningkatan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi PMKS serta pemberdayaan	Rasio PMKS dan keluarga miskin yang menerima pelayanan rehabilitasi yang berdaya	60%
	Sasaran : Meningkatkan penyediaan infrastruktur dasar melalui pemberdayaan masyarakat	Cakupan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi PMKS serta pemberdayaan keluarga miskin	100 kelurahan
6.	Tujuan : Meningkatkan penyediaan serta pengelolaan lingkungan perumahan dan kawasan permukiman layak huni	kawasan permukiman yang telah ditingkatkan kualitas lingkungannya	3569,98 Ha
	Sasaran : Penyediaan infrastruktur permukiman yang memadai	Peningkatan pembangunan (rehabilitasi) paving lingkungan dan kelengkapannya (m2)	170.862



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan kota Surabaya.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator Kinerja Program sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sesuai tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1.
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian/Ket.
<u>Tujuan:</u> Mewujudkan penyediaan lahan untuk pembangunan bagi kepentingan umum	Persentase lokasi lahan yang tersedia untuk pembangunan bagi kepentingan umum (%)	100	162,5	162,5%
<u>Sasaran:</u> Terpenuhinya kebutuhan lahan untuk pembangunan bagi kepentingan umum	Luas tanah dan/atau bangunan yang disediakan bagi pembangunan untuk kepentingan umum (m ²)	30.864	17.563	Nilai capaian target merupakan gabungan dari beberapa Instansi, yakni DPUBMP, DPBT, DPUCKTR.
<u>Tujuan:</u>	Indeks	43,99	44,07	99,81%



Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian/Ket.
<p>Penyediaan sistem drainase kota yang terpadu, efektif dan efisien</p> <p><u>Sasaran:</u> Meningkatkan sarana prasarana drainase perkotaan yang memadai</p>	<p>Genangan (tanpa satuan karena skoring)</p> <p>Tingkat genangan (skoring)</p>	30,7	41,95	63,36
<p><u>Tujuan:</u> Menyediakan dan meningkatkan kinerja jaringan jalan</p> <p><u>Sasaran:</u> Meningkatkan jaringan jalan yang terpadu</p>	<p>Tingkat kehandalan jaringan jalan</p> <p>Peningkatan panjang jalan (m)</p> <p>Peningkatan penyediaan prasarana pejalan kaki</p> <p>Persentase jalan dalam kondisi baik (%)</p>	0,4	0,402	100,5
		1.694.930 11.543	1.745.150 42.478,28	102,96 368
		98,76	98,87	100,04
<p><u>Tujuan:</u> Meningkatnya sistem jaringan dan kualitas layanan air bersih</p> <p><u>Sasaran:</u> Mewujudkan ketersediaan jaringan air bersih yang layak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat</p>	<p>Cakupan layanan teknis air bersih (%)</p> <p>Peningkatan jumlah pelanggan PDAM (unit)</p>	93,83	95,51	<ul style="list-style-type: none"> Perda Penyertaan Modal (BUMD) Dilaksanakan oleh PDAM Surya Sembada
<p><u>Tujuan:</u> Terwujudnya peningkatan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi PMKS serta pemberdayaan keluarga miskin</p>	<p>Rasio PMKS dan keluarga miskin yang menerima pelayanan rehabilitasi yang berdaya (%)</p>	60	-	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan oleh DPUCKT R, Bapemas KB



Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian/Ket.
Sasaran: Meningkatkan penyediaan infrastruktur dasar melalui pemberdayaan masyarakat	Cakupan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi PMKS serta pemberdayaan keluarga miskin (kelurahan)	100	-	• Dilaksanakan oleh DPUCKTR, Bapemas KB
Tujuan: Tersedianya rumah tempat tinggal yang layak dan dilengkapi dengan prasarana sarana sanitasi dan kesehatan lingkungan secara berkelanjutan	Luas peningkatan kualitas lingkungan perumahan permukiman layak huni dengan kelengkapan sarana prasarana dan sistem sanitasi secara berkelanjutan	29,48 Ha	165,283 Ha (merupakan luas kawasan terlayani pekerjaan paving)	Nilai capaian target merupakan gabungan dari beberapa Instansi, yakni DPUBMP, DKP, DInkes, DPUCKTR.
Sasaran: Meningkatkan penyediaan sarana prasarana lingkungan perumahan dan kawasan permukiman layak huni	Wilayah kecamatan yang menjadi pembangunan pemeliharaan sarana prasarana permukiman	31 kecamatan	31 kecamatan (merupakan lokasi kawasan terlayani pekerjaan paving)	Nilai capaian target merupakan gabungan dari beberapa Instansi, yakni DPUBMP, DKP, DInkes, DPUCKTR.

Dari 6 sasaran terkait bidang pekerjaan umum, terdapat 14 indikator dan ada 6 indikator yang tidak dapat langsung dihitungkan capaiannya oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan, yaitu pada indikator luas tanah dan/atau bangunan yang disediakan bagi pembangunan untuk kepentingan umum (m^2), cakupan layanan teknis air bersih (%), peningkatan jumlah pelanggan PDAM (unit), rasio PMKS dan keluarga miskin yang menerima pelayanan rehabilitasi yang berdaya (%), cakupan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi PMKS serta pemberdayaan keluarga miskin (kelurahan), luas peningkatan kualitas lingkungan perumahan permukiman layak huni dengan kelengkapan sarana prasarana dan sistem sanitasi secara



berkelanjutan, dan wilayah kecamatan yang menjadi pembangunan pemeliharaan sarana prasarana permukiman.

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Indikator Akumulasi Luas Tanah dan/atau Bangunan yang Disediakan Bagi Pembangunan Infrastruktur untuk Kepentingan Umum

Pengadaan tanah merupakan salah satu kegiatan yang memegang peranan penting bagi keberlangsungan proyek pembangunan infrastruktur. Indikator akumulasi luas tanah dan/atau bangunan yang disediakan bagi pembangunan infrastruktur mendukung sasaran bagi terpenuhinya kebutuhan lahan untuk pembangunan bagi kepentingan umum. Pada tahun 2016 realisasi luas tanah yang telah berhasil dibebaskan untuk kepentingan umum adalah seluas 17.563 m² atau 1,7563 Ha. Adapun lokasi pengadaan tanah dan/atau bangunan untuk infrastruktur adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Realisasi Kegiatan Pengadaan Tanah Tahun 2016

No	Lokasi Kegiatan	Realisasi Anggaran (Rp)	Luas Tanah (m ²)
1	Pengadaan tanah type A Simpang Dukuh	10.333.173.000	588
2	Pengadaan tanah type A RSI Khadijah	34.185.290.000	2.199
3	Pengadaan tanah type A Frontage Road A.Yani sisi barat	19.571.178.000	1.253
4	Pengadaan tanah type BKedung Baruk	18.664.837.000	1.842
5	Pengadaan tanah type B Jl. Arief Rahman Hakim	5.167.147.000	582
6	Pengadaan tanah type BMerr II-C	27.355.027.000	4.567
7	Pengadaan tanah type B Jalan Lingkar Luar Barat	0	-
8	Pengadaan tanah type BJalan Lingkar Luar Timur	0	-
9	Pengadaan tanah type B Jl. Wiyung	57.591.037.900	5.716
10	Pengadaan tanah type B Box Culvert Banyu Urip	117.124.000	31
11	Pengadaan tanah type C Manukan Wonorejo	0	-
12	Pengadaan tanah type CSentra PKL Bulak	329.161.000	41
13	Pengadaan tanah type CKalilom Lor Indah	630.000.000	126
14	Pengadaan tanah type CJembatan Tambak Wedi	1.593.824.000	242
15	Pengadaan tanah type CLPA Benowo	782.947.000	194
16	Pengadaan tanah type CBox Culvert Banyu Urip	775.580.000	182
17	Pengadaan tanah type CTanggul Kali Lamong Saluran Dukuh Gendong	0	-



	TOTAL	177.096.352.900	17.563
--	--------------	------------------------	---------------

Dari 17 lokasi kegiatan pengadaan tanah yang direncanakan, ada 4 lokasi yang tidak ada realisasi, yaitu Pengadaan tanah type B Jalan Lingkar Luar Barat, Pengadaan tanah type B Jalan Lingkar Luar Timur, Pengadaan tanah type C Manukan Wonorejo, dan Pengadaan tanah type C Tanggul Kali Lamong Saluran Dukuh Gendong. Hal tersebut dikarenakan masih proses di lapangan, sehingga belum bisa dilakukan pembayaran ganti rugi.

▪ Permasalahan :

1. Kelengkapan pembayaran yang belum sesuai administrasinya
2. Proses indentifikasi masih berjalan
3. Proses pembuatan peta bidang masih berjalan
4. Proses appraisal masih berjalan

▪ Solusi :

1. Segera melakukan percepatan

3.2.2 Indikator Tingkat Genangan

Sistem drainase di Surabaya dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang disebut dengan Rayon, antara lain :

1. Rayon Genteng

Catchment area kali Greges yang bermuara di Bozem Morokrembangan dan semua drainase di pusat kota yang membuang ke Kali Mas.

2. Rayon Gubeng

Semua sistem drainase di Sistem Drainase Wilayah Timur yang mengalir ke utara/timur dan bermuara di laut (Selat Madura)

3. Rayon Jambangan

Semua sistem Drainase Wilayah Selatan yg membuang ke Kali Wonokromo dan sistem lain disebelah selatan Kali Wonokromo yang mengalir ke arah timur dan bermuara di laut

4. Rayon Wiyung

Sistem Kali Kedurus dan Sistem Gunungsari yang bermuara ke Kali Surabaya

5. Rayon Tandes

Sistem Saluran Gunungsari yang semuanya membuang ke arah utara melalui sungai yang bermuara ke laut

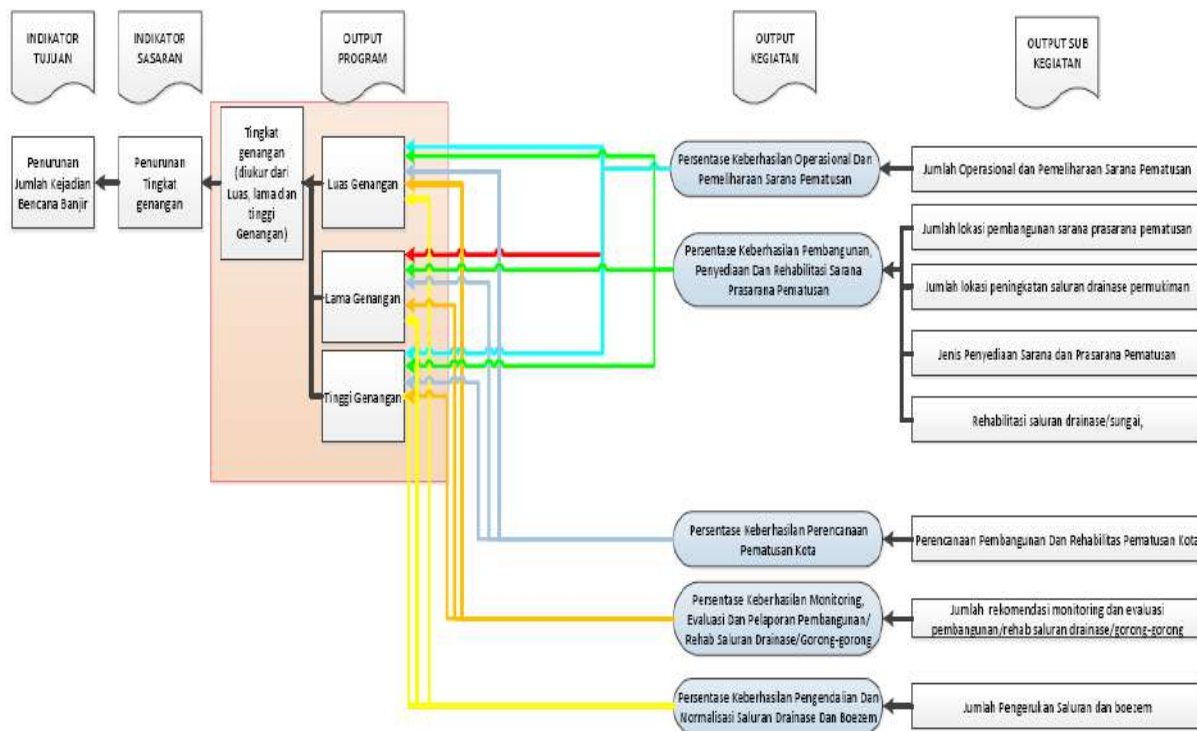
Gambar 3-1.
Sistem Drainase Kota Surabaya



Pada tahun 2016, indikator sasaran adalah berupa tingkat genangan. Dimana indikator kinerja Program Pengendalian Banjir pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan ditunjukkan pada diagram indikator berikut.

Gambar 3-2.

Diagram Indikator Kinerja Program Pengendalian Banjir



Indikator tingkat genangan adalah perhitungan rata-rata luas, lama dan tinggi genangan setelah dilakukan skoring terhadap parameter genangan. Skoring parameter genangan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3.



Skoring Parameter Genangan

Parameter Genangan	Nilai	Prosentase Nilai
A. Kedalaman Genangan:		
> 0.50 m		100
0.30 – 0.50 m		75
0.10 m - 0.30 m		50
0.05 m - 0.10 m		25
< 0.05 m	45	0
B. Luas Genangan:		
> 1.5 ha		100
0.5-1.5 ha		75
0.1-0.5 ha		50
0.05-0.1 ha		25
< 5 ha	30	0
C. Lama Genangan:		
> 5 jam		100
2 – 5 jam		75
1 – 2 jam		50
0.5 – 1 jam		25
< 0.5 jam	25	0
MAKSIMUM	100	

Data genangan pada tahun 2016 ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.4.



Data Genangan Tahun 2016

No	Rayon	Lokasi Genangan	Angka di Lapangan 2016						
			Luas (Ha)	Skor	Dalam (cm)	Skor	Lama (menit)	Skor	Total Skor
1	Genteng	Jl. Ikan Duyung	0,1091	50,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	27,50
2	Genteng	Jl. Tanjung Sadari	0,5612	75,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	37,50
3	Genteng	Jl. Rajawali	0,0546	25,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	25,00
4	Genteng	Jl. Pasar Krembangan	0,1122	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
5	Genteng	Jl. Demak	1,4030	75,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	52,50
6	Genteng	Jl. Semarang	0,4677	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
7	Genteng	Jl. Embong Gayam	0,0701	25,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	17,50
8	Genteng	Jl. Polisis Istimewa	0,9977	75,00	4,1356	0,00	27,3336	0,00	30,00
9	Genteng	Jl. Sawunggaling	0,0631	25,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	17,50
10	Genteng	Jl. Mangkunegoro	0,0748	25,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	25,00
11	Genteng	Jl. Dr. Soetomo	1,2471	75,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	45,00
12	Genteng	Jl. Untung Suropati	0,3554	50,00	4,1356	0,00	27,3336	0,00	20,00
13	Genteng	Jl. Diponegoro	3,8972	100,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	55,00
14	Genteng	Jl. Kartini	1,4486	75,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	45,00
15	Genteng	Jl. Petemon III	0,4134	50,00	12,4068	50,00	109,3343	50,00	50,00
16	Genteng	Jl. Petemon gg IV	0,4134	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
17	Genteng	Jl. Petemon Barat	0,2310	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
18	Genteng	Jl. Padmosusastro	0,5387	75,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	37,50
19	Genteng	Jl. Bodri	0,1169	50,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	27,50
20	Genteng	Jl. Adityawarman	0,9914	75,00	4,1356	0,00	27,3336	0,00	30,00
21	Genteng	Jl. Jambi	0,2708	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
22	Genteng	Jl. Cisedane	0,2614	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
23	Genteng	Jl. Ciliwung	0,7193	75,00	12,4068	50,00	27,3336	0,00	45,00
24	Genteng	Jl. Prapanca	0,2095	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
25	Genteng	Jl. Kanwa	0,0617	25,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	25,00
26	Genteng	Jl. Wonoagung (Belakang KPU)	0,0627	25,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	17,50
27	Genteng	Jl. Imam Bonjol	0,3305	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
28	Genteng	Jl. Teuku Umar	0,3336	50,00	4,1356	0,00	27,3336	0,00	20,00
29	Genteng	Jl. WR Supratman	0,8013	75,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	52,50
30	Genteng	Jl. Basuki Rahmat	1,8956	100,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	47,50
31	Genteng	Jl. Kedondong	0,2201	50,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	27,50
32	Genteng	Jl. Tegalsari	0,5936	75,00	12,4068	50,00	27,3336	0,00	45,00
33	Genteng	GENTENG BESAR	0,5554	75,00	12,4068	50,00	27,3336	0,00	45,00
34	Genteng	BROMO	0,1777	50,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	27,50
35	Genteng	RADEN SALEH DAN SEKITARNYA	0,3317	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
36	Genteng	TEMBAKAN	0,6959	75,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	45,00
37	Genteng	RAYA DUPAK Mulai PGS s/d Pom Bensin	2,1544	100,00	12,4068	50,00	109,3343	50,00	70,00
38	Genteng	PEREMPATAN DUPAK. DEMAK	5,2721	100,00	12,4068	50,00	109,3343	50,00	70,00
39	Genteng	Jl. Diponegoro	0,0234	0,00	9,9255	25,00	136,6678	75,00	30,00
40	Genteng	Patemon G IV	0,2338	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
41	Genteng	Patemon G III	0,0390	0,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	22,50
42	Genteng	Patemon Barat	0,0779	25,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	25,00
				55,36			30,36	21,43	37,68



No	Rayon	Lokasi Genangan	Angka di Lapangan 2016						
			Luas (Ha)	Skor	Dalam (cm)	Skor	Lama (menit)	Skor	Total Skor
1	Gubeng	Kp. Klampis Jaya	0,0624	25,00	8,2712	25,00	13,6668	0,00	17,50
2	Gubeng	Kp. Kedung Tomas	1,1692	75,00	12,4068	50,00	45,5559	25,00	52,50
3	Gubeng	Jl Keputih dan sekitarnya	1,2471	75,00	12,4068	50,00	27,3336	0,00	45,00
4	Gubeng	Kp. Kejawan Putih Tambak	1,4809	75,00	0,5790	0,00	45,5559	25,00	37,50
5	Gubeng	Kampus ITS/ Bunderan	0,5846	75,00	16,5425	50,00	31,8892	25,00	52,50
6	Gubeng	Kp. Manyar Sabrangan	1,0912	75,00	16,5425	50,00	72,8895	50,00	60,00
7	Gubeng	Jl. Flores dan sekitarnya	4,6766	100,00	12,4068	50,00	22,7780	0,00	55,00
8	Gubeng	Jl. Raya Gubeng	0,4677	50,00	5,7899	25,00	9,1112	0,00	27,50
9	Gubeng	Kp. Gubeng Klingsingan	3,1178	100,00	16,5425	50,00	36,4448	25,00	62,50
10	Gubeng	Jl. Pucang Adi	0,3118	50,00	8,2712	25,00	45,5559	25,00	35,00
11	Gubeng	Jl. Pucang Anom Timur	0,4677	50,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	27,50
12	Gubeng	Jl. Menur	0,3897	50,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	27,50
13	Gubeng	Kp. Kalidami	0,3897	50,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	27,50
14	Gubeng	Kp. Gubeng Masjid	0,6236	75,00	4,1356	0,00	13,6668	0,00	30,00
15	Gubeng	Kp. Karang Menjangan	3,8972	100,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	47,50
16	Gubeng	Per. Mulyo Sari	9,3533	100,00	8,2712	25,00	27,3336	0,00	47,50
17	Gubeng	Sutorejo	23,3832	100,00	12,4068	50,00	45,5559	25,00	62,50
18	Gubeng	Kalijudan	44,4280	100,00	16,5425	50,00	45,5559	25,00	62,50
19	Gubeng	Kp. Karang Asem	17,9271	100,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	70,00
20	Gubeng	Kp. Karang Empat	13,2505	100,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	70,00
21	Gubeng	Kp. Bogen	0,5456	75,00	12,4068	50,00	36,4448	25,00	52,50
22	Gubeng	Jl. Salak dan sekitarnya	8,1841	100,00	20,6781	50,00	45,5559	25,00	62,50
23	Gubeng	Kp. Pogot	3,8972	100,00	8,2712	25,00	22,7780	0,00	47,50
24	Gubeng	Kp. Kedinding Lor	3,1178	100,00	12,4068	50,00	27,3336	0,00	55,00
25	Gubeng	Kp. Kedung Mangu	4,6766	100,00	8,2712	25,00	22,7780	0,00	47,50
26	Gubeng	Kp. Bulak Banteng	4,4428	100,00	12,4068	50,00	18,2224	0,00	55,00
27	Gubeng	Kp. Wonokusumo Lor	5,0664	100,00	16,5425	50,00	36,4448	25,00	62,50
28	Gubeng	Kp. Tenggumung Wetan	6,6252	100,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	62,50
29	Gubeng	Kp. Bulak Banteng Kidul	7,9503	100,00	20,6781	50,00	36,4448	25,00	62,50
30	Gubeng	Kp. Tenggumung Baru	3,8972	100,00	16,5425	50,00	27,3336	0,00	55,00
31	Gubeng	Kp. Jati Purwo/Jati Srono	7,3267	100,00	20,6781	50,00	45,5559	25,00	62,50
32	Gubeng	Kp. Wonosari Lor	1,9486	100,00	8,2712	25,00	36,4448	25,00	55,00
33	Gubeng	Kp. Bulak Kenjeran	4,2869	100,00	20,6781	50,00	54,6671	25,00	62,50
34	Gubeng	Komplek TNI AU/AL	1,8707	100,00	8,2712	25,00	36,4448	25,00	55,00
35	Gubeng	Kp. Ambengan	0,1949	50,00	16,5425	50,00	27,3336	0,00	35,00
36	Gubeng	Kp. Dukuh Setro	0,5846	75,00	16,5425	50,00	31,8892	25,00	52,50
37	Gubeng	Kp. Tambakrejo	0,6625	75,00	16,5425	50,00	45,5559	25,00	52,50
38	Gubeng	Kyai Tambak Deres	0,3507	50,00	33,0849	75,00	109,3343	50,00	57,50
39	Gubeng	Jl. Dharma Husada	1,9486	100,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	62,50
40	Gubeng	Kedung Cowek	0,0142	0,00	4,1356	0,00	36,4448	25,00	7,50
41	Gubeng	Kp. Ploso Baru	0,2338	50,00	16,5425	50,00	36,4448	25,00	42,50
42	Gubeng	Lebak Rejo	0,0094	0,00	3,3085	0,00	27,3336	0,00	0,00



No	Rayon	Lokasi Genangan	Angka di Lapangan 2016						
			Luas (Ha)	Skor	Dalam (cm)	Skor	Lama (menit)	Skor	Total Skor
43	Gubeng	Mulyosari Utara	0,0779	25,00	6,6170	25,00	27,3336	0,00	17,50
44	Gubeng	Bulak Cumpat	0,0234	0,00	6,6170	25,00	27,3336	0,00	7,50
45	Gubeng	Gelanggalang	0,0624	25,00	6,6170	25,00	27,3336	0,00	17,50
46	Gubeng	Jagiran	0,1559	50,00	4,1356	0,00	27,3336	0,00	20,00
47	Gubeng	Bu;ak Finjang	0,0265	0,00	4,9627	0,00	27,3336	0,00	0,00
48	Gubeng	Lebak Timur	0,0070	0,00	4,9627	0,00	27,3336	0,00	0,00
49	Gubeng	Setro Baru	0,0047	0,00	4,9627	0,00	27,3336	0,00	0,00
50	Gubeng	Lebak Jaya Utara II	0,0195	0,00	14,8882	50,00	27,3336	0,00	15,00
51	Gubeng	Kp Kerukah Timur	2,7280	100,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	62,50
52	Gubeng	Kp. Baratajaya	2,7280	100,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	62,50
53	Gubeng	Kp. Krukah	2,8060	100,00	24,8137	50,00	82,0007	50,00	70,00
54	Gubeng	Kp. Ngagel Tirto	17,1477	100,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	62,50
55	Gubeng	Kp. Ngagel Mulyo	0,7794	75,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	52,50
56	Gubeng	Kp. Ngagel Tama	3,8972	100,00	16,5425	50,00	82,0007	50,00	70,00
57	Gubeng	Kp. Menur Pumpungan	1,1692	75,00	24,8137	50,00	82,0007	50,00	60,00
58	Gubeng	Kp. Keputih Tegal	1,9486	100,00	19,8509	50,00	54,6671	25,00	62,50
				71,55		37,07		17,24	44,91



No	Rayon	Lokasi Genangan	Angka di Lapangan 2016						
			Luas (Ha)	Skor	Dalam (cm)	Skor	Lama (menit)	Skor	Total Skor
1	Jambangan	Arif Rahman Hakim/Araya	0,1559	50,00	20,6781	50,00	54,6671	25,00	42,50
2	Jambangan	Kp. Manyar Rejo	3,1178	100,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	62,50
3	Jambangan	Klampus Semalang	1,5589	100,00	20,6781	50,00	63,7783	50,00	70,00
4	Jambangan	Menur Pumpungan	0,0561	25,00	3,3085	0,00	27,3336	0,00	10,00
5	Jambangan	Ngagel Tama	0,0051	0,00	2,4814	0,00	27,3336	0,00	0,00
6	Jambangan	Ketintang	38,3484	100,00	16,5425	50,00	72,8895	50,00	70,00
7	Jambangan	Ketintang Baru	20,9669	100,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	70,00
8	Jambangan	Jl. Gayungan I. II dan sekitarnya	12,5490	100,00	12,4068	50,00	72,8895	50,00	70,00
9	Jambangan	Per. Wisma Menanggal	9,8209	100,00	12,4068	50,00	45,5559	25,00	62,50
10	Jambangan	Kp. Dukuh Menanggal	6,2355	100,00	16,5425	50,00	36,4448	25,00	62,50
11	Jambangan	Per. Bendul Merisi	13,2505	100,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	62,50
12	Jambangan	Kp. Merisi Selatan	24,1626	100,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	62,50
13	Jambangan	Per. Jagir Sidosermo	14,8093	100,00	16,5425	50,00	82,0007	50,00	70,00
14	Jambangan	Jl. Jemur Sari dan sekitarnya	6,3914	100,00	12,4068	50,00	82,0007	50,00	70,00
15	Jambangan	Per. Jemur Andayani	14,1858	100,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	62,50
16	Jambangan	Jl. Siwalan Kerto dan sekitarnya	14,0299	100,00	16,5425	50,00	82,0007	50,00	70,00
17	Jambangan	Per. Kutisari	26,0333	100,00	16,5425	50,00	82,0007	50,00	70,00
18	Jambangan	Per. Kendang Sari	39,7514	100,00	9,9255	25,00	82,0007	50,00	62,50
19	Jambangan	Jl. Panjang Jiwo IX	0,6236	75,00	20,6781	50,00	54,6671	25,00	52,50
20	Jambangan	Jl. Kutisari Selatan	2,5721	100,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	55,00
21	Jambangan	Per. Kutisari Indah	10,9122	100,00	12,4068	50,00	63,7783	50,00	70,00
22	Jambangan	Per. Tulus Harapan	31,1776	100,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	70,00
23	Jambangan	Per. Rungkut Harapan	56,1196	100,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	70,00
24	Jambangan	Kp. Rungkut Permai	0,6236	75,00	4,1356	0,00	36,4448	25,00	37,50
25	Jambangan	Per. Gunung Anyar	14,1858	100,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	70,00
26	Jambangan	Medokan Semampir	63,9140	100,00	20,6781	50,00	54,6671	25,00	62,50
27	Jambangan	Kp. Semolowaru	6,2355	100,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	62,50
28	Jambangan	Kp. Nginden Jangkungan	6,2355	100,00	24,8137	50,00	82,0007	50,00	70,00
29	Jambangan	Jl. SMEA (RSI)	1,5589	100,00	20,6781	50,00	54,6671	25,00	62,50
30	Jambangan	Jl. Karangrejo	1,5589	100,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	70,00



No	Rayon	Lokasi Genangan	Angka di Lapangan 2016						
			Luas (Ha)	Skor	Dalam (cm)	Skor	Lama (menit)	Skor	Total Skor
30	Jambangan	Jl. Karangrejo	1,5589	100,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	70,00
31	Jambangan	Perumahan Penjaringansari	0,0390	0,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	22,50
32	Jambangan	Kp. Jetis Wetan	0,4677	50,00	24,8137	50,00	82,0007	50,00	50,00
33	Jambangan	Jl. Raya Medokan ayu	0,0390	0,00	24,8137	50,00	45,5559	25,00	22,50
34	Jambangan	Jl. Penjaringansari Timur	0,0312	0,00	24,8137	50,00	82,0007	50,00	30,00
35	Jambangan	Jl. Kedungasem	0,1949	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
36	Jambangan	Rungkut Madya	0,0062	0,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	7,50
37	Jambangan	Gayungsari Barat	0,3118	50,00	12,4068	50,00	82,0007	50,00	50,00
38	Jambangan	Gayungsari Barat X	0,0390	0,00	16,5425	50,00	82,0007	50,00	30,00
39	Jambangan	Gayungsari Barat V	0,0156	0,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	22,50
40	Jambangan	Jl. Raya Medokan ayu	0,0187	0,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	22,50
41	Jambangan	Perum Medokan asri	0,0468	0,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	22,50
42	Jambangan	Siwalan Kerto Timur	0,0312	0,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	7,50
43	Jambangan	Rungkut Kidul	0,0117	0,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	7,50
44	Jambangan	Karah agung	0,0390	0,00	16,5425	50,00	109,3343	50,00	30,00
45	Jambangan	Gayungan	0,2338	50,00	8,2712	25,00	109,3343	50,00	42,50
46	Jambangan	Jambangan	0,1559	50,00	4,1356	0,00	54,6671	25,00	27,50
				64,67		40,76		35,33	48,70

No	Rayon	Lokasi Genangan	Angka di Lapangan 2016						
			Luas (Ha)	Skor	Dalam (cm)	Skor	Lama (menit)	Skor	Total Skor
1	Tandes	Jl. Simo Katrungan 5/6	0,1621	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
2	Tandes	Jl. Simo Katrungan XI	0,1615	50,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	42,50
3	Tandes	Jl. Pakis Wetan	0,2357	50,00	4,1356	0,00	27,3336	0,00	20,00
4	Tandes	Simokatrungan	0,1169	50,00	8,2712	25,00	54,6671	25,00	35,00
5	Tandes	Jl. Mayjen Sungkono	1,5589	100,00	20,6781	50,00	27,3336	0,00	55,00
6	Tandes	Darmo harapan	0,0234	0,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	22,50
7	Tandes	Jl. Pattimura	0,0039	0,00	41,3561	75,00	54,6671	25,00	30,00
8	Tandes	Jl. Darmo Permai timur	0,0117	0,00	24,8137	50,00	18,2224	0,00	15,00
9	Tandes	Jl. Suko Manunggal s/d simojawar	0,0390	0,00	33,0849	75,00	109,3343	50,00	37,50
10	Tandes	Simorukun	0,0156	0,00	16,5425	50,00	36,4448	25,00	22,50
11	Tandes	Dukuh Kupang IX s/d SD Jarak	0,0187	0,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	22,50
12	Tandes	Simo Gunung G I	0,0140	0,00	12,4068	50,00	54,6671	25,00	22,50
13	Tandes	Balongsari	0,0078	0,00	33,0849	75,00	54,6671	25,00	30,00
14	Tandes	Manukan Krajan	0,0039	0,00	16,5425	50,00	18,2224	0,00	15,00
15	Tandes	Margomulyo	0,0234	0,00	41,3561	75,00	328,0028	100,00	52,50
16	Tandes	Tanjungsari I	77,9439	100,00	41,3561	75,00	54,6671	25,00	70,00
17	Tandes	Satelit Indah	1,3250	75,00	33,0849	75,00	82,0007	50,00	67,50
18	Tandes	Jl. Satelit selatan	0,3274	50,00	16,5425	50,00	54,6671	25,00	42,50
19	Tandes	Dukuh Kupang XX	0,0935	25,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	32,50
20	Tandes	Pakal	0,2416	50,00	20,6781	50,00	82,0007	50,00	50,00
21	Tandes	Manukan Lor	0,0117	0,00	41,3561	75,00	109,3343	50,00	37,50
22	Tandes	Romokalisari	0,0039	0,00	41,3561	75,00	328,0028	100,00	52,50
23	Tandes	Dupak Rukun	0,0039	0,00	12,4068	50,00	27,3336	0,00	15,00
24	Tandes	Tambak Mayor	0,0078	0,00	41,3561	75,00	82,0007	50,00	37,50
25	Tandes	Sememi	0,0390	0,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	22,50
26	Tandes	Ngemplak	0,0094	0,00	41,3561	75,00	27,3336	0,00	22,50



No	Rayon	Lokasi Genangan	Angka di Lapangan 2016						
			Luas (Ha)	Skor	Dalam (cm)	Skor	Lama (menit)	Skor	Total Skor
26	Tandes	Ngemplak	0,0094	0,00	41,3561	75,00	27,3336	0,00	22,50
27	Tandes	Simorejo	0,0117	0,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	22,50
28	Tandes	Simo Langit	0,0078	0,00	41,3561	75,00	54,6671	25,00	30,00
29	Tandes	Raya Tengger	0,0234	0,00	24,8137	50,00	54,6671	25,00	22,50
30	Tandes	Wisma Tengger	0,0390	0,00	24,8137	50,00	27,3336	0,00	15,00
31	Tandes	Kupang Baru	0,0390	0,00	41,3561	75,00	13,6668	0,00	22,50
32	Tandes	Simo Hilir	0,0624	25,00	24,8137	50,00	27,3336	0,00	25,00
33	Tandes	Raya Simo Jawar	0,0624	25,00	33,0849	75,00	109,3343	50,00	47,50
34	Tandes	Jl. Dukuh Pakis*	1,8707	100,00	20,6781	50,00	18,2224	0,00	55,00
35	Tandes	Kp. Simogunung*	8,1841	100,00	33,0849	75,00	18,2224	0,00	62,50
36	Tandes	Kp. Simomulyo*	67,0318	100,00	33,0849	75,00	22,7780	0,00	62,50
37	Tandes	Kp. Balongsari*	45,2075	100,00	33,0849	75,00	22,7780	0,00	62,50
38	Tandes	Kp. Manukan Kulon*	38,9720	100,00	24,8137	50,00	9,1112	0,00	55,00
39	Tandes	Kp. Kandangan*	103,1978	100,00	24,8137	50,00	31,8892	25,00	62,50
40	Tandes	Kp. Benowo*	9,7430	100,00	24,8137	50,00	27,3336	0,00	55,00
41	Tandes	Kp. Candi Lempung*	2,9619	100,00	33,0849	75,00	27,3336	0,00	62,50
42	Tandes	Kp. Pakis Tirtosari*	0,9353	75,00	16,5425	50,00	22,7780	0,00	45,00
43	Tandes	Kp. Sumberrejo*	62,3552	100,00	33,0849	75,00	45,5559	25,00	70,00
44	Tandes	Kp. Tambakdono*	54,5608	100,00	41,3561	75,00	36,4448	25,00	70,00
45	Tandes	Kp. Babat Jerawat*	21,8243	100,00	41,3561	75,00	36,4448	25,00	70,00
				40,56		59,44		22,22	40,72

No	Rayon	Lokasi Genangan	Angka di Lapangan 2016						
			Luas (Ha)	Skor	Dalam (cm)	Skor	Lama (menit)	Skor	Total Skor
1	Wiyung	Kp. Karang Klumprik Barat	0,7015	75,00	16,5425	50,00	27,3336	0,00	45,00
2	Wiyung	Jajar Tunggal Marinir	1,0912	75,00	16,5425	50,00	27,3336	0,00	45,00
3	Wiyung	Gunungsari*	54,5608	100,00	16,5425	50,00	18,2224	0,00	55,00
				83,33		50,00		0,00	48,33

Dari data tersebut di atas, dapat dihitung nilai tingkat genangan sebagai berikut:

Tabel 3.5.

Nilai Tingkat Genangan Tahun 2016

No	Wilayah Genangan	Jumlah Skor Luas	Jumlah Skor Dalam	Jumlah Skor Lama	Rata-rata
1	Genteng	55,36	30,36	21,43	35,71
2	Gubeng	71,55	37,07	17,24	41,95
3	Jambangan	64,67	40,76	35,38	46,93
4	Tandes	40,56	59,44	22,22	40,74
5	Wiyung	80,33	50	0	44,44
	Rata-rata				41,95



Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai tingkat genangan pada tahun 2016 adalah sebesar 41,95. Dengan target sebesar 30,7 maka capaian kinerja program pengendalian banjir hanya mencapai 63,36%.

Analisa dari tidak tercapainya target tingkat genangan adalah dikarenakan tingkat curah hujan pada tahun 2016 yang sangat tinggi. Sebagai acuan perbandingan, diperoleh data curah hujan Kota Surabaya tahun 2015 dan 2016 yang diukur pada 11 (sebelas) stasiun pemantau hujan, yaitu :

1. Stasiun Gubeng
2. Stasiun Gunungsari
3. Stasiun Kebon Agung
4. Stasiun Kandangan
5. Stasiun Kedung Cowek
6. Stasiun Keputih
7. Stasiun Larangan
8. Stasiun Tanjung Perak
9. Stasiun Wonorejo
10. Stasiun Wonokromo
11. Stasiun Simo

Data pada masing-masing stasiun pemantau hujan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.6.

Data Curah Hujan Kota Surabaya tahun 2015 dan 2016

No	Nama Stasiun Pemantau Hujan	Curah hujan Tahunan 2015			Curah hujan Tahunan 2016		
		Total (mm/tahun)	R24 (mm/thn)	Hari Hujan	Total (mm/tahun)	R24 (mm/thn)	Hari Hujan
1	Gubeng	1850	61	88	3815	98	193
2	Gunungsari	1915	70	90	2693	94	160
3	Kebon Agung	2206	68	104	3283	87	194
4	Kandangan	1828	63	102	3596	120	186
5	Kedung Cowek	1894	54	104	3066	103	176
6	Keputih	1863	84	87	2742	164	143
7	Larangan	1851	57	95	3020	118	182
8	Tanjung Perak	1533	140	85	2870	115	158
9	Wonorejo	2131	109	89	2853	121	144
10	Wonokromo	1971	63	90	3641	108	192
11	Simo	2073	88	102	3817	86	188
	Total	21115	857	1036	35396	1214	1916
	Rata - Rata	1919,545455	77,90909091	94,18181818	3217,818182	110,3636364	174,181818

Sumber : UPT PSAWS Buntung Peketingan Dinas PU Pengairan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil pantauan hujan, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 memiliki curah hujan dua kali lebih tinggi daripada tahun 2015.

Namun selain permasalahan alam yang dihadapi, kendala lain juga memiliki pengaruh besar terhadap capaian target.

▪ Permasalahan :

1. Pantauan titik genangan yang tidak spesifik dan terlalu luas, sehingga mempengaruhi skor penilaian indeks luas, dalam dan lama genangan.



2. Ada beberapa pekerjaan saluran yang belum tuntas, seperti saluran box culvert Banyu Urip dan box culvert Jemur Ngawinan.
 3. Adanya *force majeure* banjir kiriman dari luapan Sungai Bengawan Solo, yang menyebabkan jebolnya tanggul Kali Lamong.
 4. Rencana penanganan pengendalian banjir dengan membangun Pompa Kandang masih terkendala proses pembebasan lahan.
 5. Jadwal pemeliharaan pompa banjir yang di luar dugaan bertepatan pada saat musim penghujan.
 6. Masih terdapat bangunan liar di sempadan sungai.
 7. Semakin berkurangnya daerah resapan air.
 8. Volume sampah yang mengganggu saluran.
- Solusi:
1. Mengkaji ulang kembali titik pantauan genangan.
 2. Segera menyelesaikan proses pembangunan pekerjaan box culvert Banyu Urip.
 3. Berkoordinasi dengan BBWS Bengawan Solo terkait perbaikan tanggul Kali Lamong dan memperkuat tanggul Kali Lamong.
 4. Menyesuaikan jadwal pemeliharaan pompa banjir guna mengantisipasi perubahan cuaca yang tidak menentu.
 5. Menambah kapasitas pompa banjir secara bertahap.
 6. Memperbaiki konektivitas dan infrastruktur sistem drainase tersier, sekunder dan primer.
 7. Mengoptimalkan lahan terbuka hijau sebagai resapan banjir.
 8. Mengsosialisasikan penanganan sampah ke masyarakat, agar tidak membuang sampah ke saluran.

3.2.3 Indikator Penambahan Jalan Baru

Indikator kinerja penambahan jalan baru mendukung tercapainya sasaran peningkatan jaringan jalan yang terpadu. Pada tahun 2016 indikator



penambahan jalan baru memiliki target 1.000 meter, dan realisasi yang diperoleh pada tahun 2016 adalah sebesar 2.382 meter. Adapun rincian penambahan jalan baru pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.

Penambahan Jalan Baru Pada Tahun 2016

No	Lokasi	Jenis Jalan	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Pembuatan jalan baru kolektor Tipe 2 (Jl. Frontage Road Sisi Barat)	Jalan Kelas III A	1.200	12	14.400
2	Pembuatan jalan baru kolektor Tipe 2 (Jl. Frontage Sisi Barat RSI - Khadijah)	Jalan Kelas III A	164	9	1.476
3	Pembuatan jalan baru kolektor Tipe 2 (Jl. Wiyung)	Jalan Kelas III A	160	8	1.280
4	Pembangunan Box Culvert Jemur Ngawinan	Jalan Kelas III A	85	8	680
5	Pembangunan Box Culvert Kenjeran Larangan	Jalan Kelas III A	366	5	1.830
6	Pembangunan Box Culvert Sidotopo	Jalan Kelas III A	407	4	1.628
	Total		2.382		21.294

Dari hasil realisasi tersebut diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian indikator penambahan jalan baru adalah sebesar 238,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian dari indikator penambahan jalan baru melampaui target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan proses yang berjalan tidak mengalami hambatan yang berarti. Proses pembangunan yang diawali dengan studi kelayakan, perencanaan *Detail Engineering Design* (DED) dan pengadaan tanah dilakukan sesuai jadwal dan didukung oleh tersedianya anggaran.

▪ Permasalahan :

1. Proses pembebasan lahan yang terkendala proses administrasi yang tidak memenuhi syarat.
2. Adanya kendala pembangunan di lapangan, seperti pemindahan sarana utilitas yang harus dikoordinasikan terlebih dahulu.



3. Anggaran yang kurang.

▪ Solusi:

1. Menjalin koordinasi yang baik dengan instansi terkait agar proses administrasi lancar dan tepat waktu.
2. Mengantisipasi terkait pemindahan utilitas dengan melakukan koordinasi dalam pelaksanaan di lapangan.
3. Monitoring dan evaluasi terkait anggaran agar teralokasikan dengan baik.

3.2.4 Indikator Persentase Jalan Dalam Kondisi Baik

Indikator persentase jalan dalam kondisi baik pada tahun 2016 memiliki target 94,95 %, dan realisasi yang dicapai adalah sebesar 98,61 %. Adapun rincian realisasi dari indikator persentase jalan dalam kondisi baik pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:



Tabel 3.8.
Jalan Dalam Kondisi Baik Pada Tahun

No.	Kecamatan	Panjang jalan dalam kondisi baik (m')	Panjang seluruh jalan di daerah tersebut (m')	Capaian kinerja (%)
1	Gubeng	79.432,81	80.337,00	98,87
2	Gununganyar	47.694,22	48.416,00	98,51
3	Mulyorejo	99.922,92	101.350,52	98,59
4	Rungkut	190.520,79	193.712,63	98,35
5	Sukolilo	109.331,34	110.793,70	98,68
6	Tambaksari	59.016,00	59.796,00	98,70
7	Tenggiling Mejoyo	97.535,69	98.943,00	98,58
8	Benowo	29.473,64	29.860,50	98,70
9	Dukuh Pakis	30.889,90	31.272,00	98,78
10	Lakarsantri	22.086,98	22.446,00	98,40
11	Sambikerep	36.931,11	37.496,00	98,49
12	Sukomanuggal	90.293,51	91.933,44	98,22
13	Tandes	81.368,15	83.441,70	97,51
14	Pakal	7.950,10	8.098,00	98,17
15	Asemrowo	12.586,84	12.920,00	97,42
16	Kenjeran	28.453,27	28.810,00	98,76
17	Pabean Cantikan	28.300,88	28.557,00	99,10
18	Krembangan	41.608,62	42.278,00	98,42
19	Semampir	25.481,67	25.653,00	99,33
20	Bulak	17.792,17	18.060,00	98,52
21	Gayungan	73.428,39	74.284,30	98,85
22	Jambangan	24.330,60	24.620,00	98,82
23	Karangpilang	40.854,66	41.438,00	98,59
24	Sawahan	56.354,66	57.093,00	98,71
25	Wiyung	40.261,98	40.743,75	98,82
26	Wonocolo	69.000,20	69.846,00	98,79
27	Wonokromo	59.152,51	59.942,00	98,68
28	Bubutan	48.717,96	49.183,00	99,05
29	Genteng	38.993,87	39.231,00	99,40
30	Tegalsari	42.961,37	43.274,00	99,28
31	Simokerto	32.271,69	32.551,00	99,14
2016	Jumlah	1.662.998,50	1.686.380,54	98,61%

Dari hasil rincian tersebut, maka dapat dilihat bahwa capaian indikator persentase jalan dalam kondisi baik adalah sebesar 103,85%, hal ini berarti bahwa capaian telah melampaui target.

Adapun hasil tersebut dipengaruhi oleh proses kegiatan pemeliharaan jalan yang rutin dan terjadwal dengan baik. Koordinasi yang baik dari sumber

daya manusia yang ada, didukung pula oleh jumlah sarana prasarana yang memadai mempengaruhi jalannya pelaksanaan pemeliharaan.

Dokumentasi dari perbaikan jalan rusak ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 3-3.
Dokumentasi Perbaikan Jalan Rusak



COATING BATU PECAH
Merupakan proses penghamparan batu pecah 20 cm dan diberikan perekat berupa aspal cair pada jalan berlubang





▪ Permasalahan :

1. Banyaknya keluhan warga mengenai jalan rusak yang harus ditanggapi, sedangkan SDM yang mengerjakan terbatas.
2. Perbaikan jalan menyesuaikan dengan kondisi cuaca di lapangan.

▪ Solusi :

1. Menyiapkan SDM yang memadai.
2. Mengatur jadwal perbaikan dengan baik, dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal.

3.2.5 Indikator Persentase Penyediaan Prasarana Pejalan Kaki

Indikator persentase penyediaan prasarana pejalan kaki tahun 2016 memiliki target 3,8%. Sedangkan realisasi indikator persentase penyediaan prasarana pejalan kaki tahun 2016 adalah 28,23%. Adapun rincian realisasinya adalah sebagai berikut:



Tabel 3.9.
Penyediaan Prasarana Pejalan Kaki Tahun 2016

NO	PAKET PEKERJAAN	PANJANG (m)	LEBAR (m)	LUAS (m2)
1	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. KEBUN BIBIT)	464,00	2,00	928,00
2	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. MANYAR KERTOARJO)	337,00	3,75	1.263,75
3	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. PROGO(GRAND DARMO))	214,00	3,20	684,80
4	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. BUBUTAN)	269,00	2,80	753,20
5	Pedestrian tanpa saluran (JL. URIP SUMOHARJO - PANDEGILING)	96,50	2,25	217,13
6	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. MARGOREJO INDAH - RAYA PRAPEN (SISI SELATAN))	367,00	3,20	1.174,40
7	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. DARMO - SRWIJAYA DAN MONUMEN POLRI)	91,00	2,60	236,60
8	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. EMBONG MALANG)	758,00	7,00	5.306,00
9	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. PASAR ATOM)	240,00	4,40	1.056,00
10	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. DR . SOETOMO)	202,00	3,40	686,80
11	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. SULAWESI (LANJUTAN))	354,20	2,70	956,34



NO	PAKET PEKERJAAN	PANJANG (m)	LEBAR (m)	LUAS (m2)
12	Pedestrian tanpa saluran (JL. NGEEMPLAK - WALIKOTA MUSTAJAB)	132,00	1,50	198,00
13	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. DIPONEGORO (LANJUTAN))	413,00	7,00	2.891,00
14	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. HR. MUHAMMAD SISI UTARA (SEGMENT DARMO PERMAI SELATAN S/D SAL.KUPANG JAYA))	197,00	2,00	394,00
15	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. HR. MUHAMMAD SISI SELATAN)	395,00	3,70	1.461,50
16	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. JEMURSARI (SALURAN WONOREJO S/D JL. TENGGILIS UTARA I))	1.000,00	4,50	4.500,00
17	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. KERTAJAYA INDAH)	285,00	3,40	969,00
18	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. KETABANG KALI)	139,10	2,74	381,13
19	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. MAYJEND SUNGKONO (PAKIS ARJOSARI - KENCANA SARI))	470,00	4,10	1.927,00
20	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. NYAMPLUNGAN)	357,00	1,41	503,37
21	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. TUNJUNGAN)	311,00	4,50	1.399,50
22	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. TEGALSARI (LANJUTAN))	300,00	2,00	600,00
23	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. ADITYAWARMAN)	83,00	3,88	322,04
24	Pedestrian tanpa saluran (JL. DHARMAHUSADA INDAH (LANJUTAN SEGMENT DHARMAHUSADA INDAH BARAT VI - DHARMAHUSADA INDAH I))	650,00	3,50	2.275,00
25	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. MAYJEND SUNGKONO (DUKUH PAKIS - ABDUL WAHAB SIAMIN))	290,00	9,10	2.639,00
26	Pedestrian dengan saluran U-Gutter + Curbing + Wiremest U-50 (JL. MULYOSARI LANJUTAN)	85,00	3,30	280,50
27	Saluran Tipe A (JL. PERAK SISI TIMUR)	154,00	3,78	581,35
28	Saluran Tipe A (JL. PERAK SISI TIMUR (JL. JAKARTA S/D SALURAN PESAPEN))	598,00	3,47	2.075,06
29	Saluran Tipe B (JL. SEMARANG)	296,80	4,80	1.424,64
30	Saluran Tipe C (JL. INDRAPURA SISI BARAT)	425,80	3,96	1.686,17
31	Pembuatan jalan baru kolektor Tipe 2 (JL. WIYUNG)	74,00	2,00	148,00
32	Pembuatan jalan baru kolektor Tipe 2 (JL.FRONTAGE ROAD SISI BARAT)	724,93	3,53	2.559,00
TOTAL		10.773,33		42.478,28



Total panjang pedestrian terbangun hingga 2015 adalah sepanjang 38.167,90 m.

Berdasarkan data di atas dapat dihitung realisasi dari indikator persentase penyediaan prasarana pejalan kaki tahun 2016 adalah sebesar 28,23%, dan capaiannya adalah sebesar 742,89%. Hal ini berarti bahwa capaian telah jauh melampaui target yang diharapkan.

Adapun hasil tersebut dipengaruhi oleh proses kegiatan pembangunan pedestrian yang tidak mengalami kendala berarti.

▪ Permasalahan :

1. Jadwal pelaksanaan yang tidak tepat waktu.
2. Adanya kendala pemindahan utilitas.
3. Anggaran yang tidak tersedia.

▪ Solusi :

1. Mengatur jadwal pelaksanaan dengan baik, dan melaksanakannya sesuai jadwal.
2. Melakukan koordinasi terkait permasalahan utilitas di lapangan.
3. Bekerjasama dengan pihak ketiga yang bisa memberikan kontribusi dana bagi pembangunan infrastruktur dalam bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3.2.6 Indikator Luas Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan Permukiman Layak Huni dengan Kelengkapan Sarana Prasarana dan Sistem Sanitasi secara Berkelanjutan

Indikator luas kawasan perumahan permukiman yang mendapatkan peningkatan layanan sarana prasarana tahun 2016 memiliki target 591,51 ha. Target tersebut merupakan luas kawasan perumahan permukiman yang mendapatkan layanan sarana prasarana berupa pavingisasi.



Adapun data realisasi luas kawasan perumahan permukiman yang mendapatkan layanan sarana prasarana berupa pavingisasi tahun 2016 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.10.
Data Luas Kawasan yang Mendapat Peningkatan
Layanan Prasarana Permukiman Tahun 2016

No	Kecamatan	Luas Wilayah (m ²)	Luas Kawasan Terbangun (m ²)	Luas Kawasan Terlayani (m ²)
1	Asem Rowo	15.440.000	6.753	33.765
2	Benowo	26.780.000	13.233	66.165
3	Bubutan	3.680.000	5.402	27.010
4	Bulak	6.780.000	11.303	56.515
5	Dukuh Pakis	9.940.000	2.930	14.650
6	Gayungan	6.070.000	12.228	61.140
7	Genteng	4.050.000	2.739	13.695
8	Gubeng	8.000.000	9.027	45.135
9	Gunung Anyar	8.710.000	6.456	32.280
10	Jambangan	4.190.000	12.328	61.640
11	Karang Pilang	9.230.000	10.803	54.015
12	Kenjeran	7.640.000	39.896	199.480
13	Kremlangan	8.340.000	7.389	36.945
14	Lakarsantri	20.430.000	7.482	37.410
15	Mulyorejo	14.210.000	10.526	52.630
16	Pabean Cantikan	6.800.000	4.786	23.930
17	Pakal	19.010.000	15.453	77.265
18	Rungkut	21.080.000	32.659	163.295
19	Sambikerep	16.050.000	3.487	17.435
20	Sawahan	6.930.000	7.087	35.435
21	Semampir	8.770.000	8.443	42.215
22	Simokerto	2.590.000	4.450	22.250
23	Sukolilo	23.680.000	14.633	73.165
24	Sukomanunggal	9.230.000	12.713	63.565
25	Tambaksari	9.000.000	17.633	88.165
26	Tandes	11.060.000	6.057	30.285
27	Tegalsari	4.290.000	5.069	25.345
28	Tenggiling Mejoyo	5.520.000	9.272	46.360
29	Wiyung	12.460.000	6.353	31.765
30	Wonocolo	6.780.000	8.661	43.305
31	Wonokromo	8.470.000	15.315	76.575
Total		325.210.000	330.566	1.652.830

Keterangan :

1. Kawasan terbangun meliputi kegiatan pavingisasi.
2. Asumsi 100 m² kawasan terbangun melayani 500 m².



3. Luas kawasan yang terlayani = (luas kawasan terbangun / 100 m²) x 500 m².

Tabel 3.11.

Luas Kawasan Terlayani / Pavingisasi Tahun 2016

IKK	Rumus/Persamaan	Jenis Data	Capaian Kinerja	Keterangan
Lingkungan Permukiman Kumuh	(Luas lingkungan permukiman kumuh / Luas Wilayah) x 100%	Luas kawasan terlayani = 1.652.830 m ²	(1.652.830/325.210.000) x 100% = 0,51%	Data dimaksud bukan merupakan kawasan kumuh, melainkan kawasan terlayani; <ul style="list-style-type: none">Luas kawasan yang terlayani = (Luas kawasan terbangun/100 m²) x 500 m²Luas kawasan terbangun = 330.566 m²Luas kawasan yang terlayani = (330.566/100) x 500 = 1.652.830

3.3 Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya memperoleh sumber dana dari pendapatan daerah dalam bentuk dana proyek dan kegiatan–kegiatan untuk mencapai tujuan, sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2016.

Penyerapan anggaran pada tahun 2016 adalah sebesar 82,37% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai 7 program dan 21 kegiatan. Ketujuh program tersebut adalah :

1. Program Pengendalian Banjir
2. Program Pembangunan Jaringan Air Bersih Perkotaan
3. Program Pengelolaan dan Pembangunan Jalan dan Jembatan
4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur



6. Program Perumahan dan Pemukiman
7. Program Penanggulangan Kemiskinan

Adapun hasil realisasi anggaran pada tahun 2016 ditunjukkan pada tabel berikut.



Tabel 3.12.

Realisasi Anggaran Tahun 2016

NO	KODE KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	NILAI ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	1.03.00.5000	Belanja Tidak Langsung	43.063.789.137	42.475.984.007	587.805.130	98,64
2	2 2 2 02 01 0001	Penyediaan Barang Dan Jasa Perkantoran	28.516.308.230	23.775.303.938	4.741.004.292	83,37
3	2 2 2 02 03 0001	Pengadaan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran	7.155.098.134	6.188.353.039	966.745.095	86,49
4	1 1 1 03 03 0006	Operasional Dan Pemeliharaan Peralatan Dan Alat Angkut	14.944.637.720	13.392.579.090	1.552.058.630	89,61
5	1 1 1 03 01 0002	Perencanaan Pematusan Kota	8.684.745.160	8.351.691.400	333.053.760	96,17
6	1 1 1 03 03 0001	Perencanaan Pembangunan Dan Rehabilitasi Jalan Dan Jembatan	9.209.596.667	8.565.394.765	644.201.902	93,01
7	1 1 1 03 03 0003	Koordinasi Jaringan Utilitas	344.964.120	317.040.300	27.923.820	91,91
8	1 1 2 04 01 0003	Pengadaan Tanah dan/atau Bangunan untuk infrastruktur	196.823.664.544	195.246.379.047	1.577.285.497	99,20



NO	KODE KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	NILAI ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
9	1 1 1 03 03 0004	Pembangunan Dan Rehabilitasi Jalan Dan Jembatan	54.849.594.745	48.191.633.847	6.657.960.898	87,86
10	1 1 1 03 03 0005	Pembangunan Kelengkapan Jalan	71.701.604.643	60.343.188.616	11.358.416.027	84,16
11	1 1 1 03 03 0007	Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan, Jembatan Dan Kelengkapannya	57.038.817.653	44.040.214.043	12.998.603.610	77,21
12	1 1 1 03 04 0002	Pembangunan Jaringan Air Bersih/ Air Minum (DAK Air Minum)	6.001.109.601	-	6.001.109.601	0,00
13	1 1 1 03 03 0008	Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan (DAK IPD)	25.835.036.026	15.554.452.647	10.280.583.379	60,21
14	1 1 1 04 01 0001	Pembangunan Dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Permukiman	223.815.944.263	100.137.669.934	123.678.274.329	44,74
15	1 1 2 08 03 0019	Penunjang Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP)	124.238.505	91.034.930	33.203.575	73,27
16	1 1 1 03 01 0001	Pengendalian Dan Normalisasi Saluran Drainase Dan Boezem	40.536.135.985	38.381.196.671	2.154.939.314	94,68
17	1 1 1 03 01 0004	Operasional Dan Pemeliharaan Sarana Pematusan	25.764.157.545	24.459.909.575	1.304.247.970	94,94



NO	KODE KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	NILAI ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
18	1 1 1 03 01 0005	Pembangunan, Penyediaan Dan Rehabilitasi Sarana Prasarana Pematusan	474.255.088.610	430.264.469.199	43.990.619.411	90,72
19	1 1 1 03 01 0003	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong-gorong	9.319.870.320	8.537.795.947	782.074.373	91,61
20	1 1 1 03 03 0002	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Pembangunan/Rehab Jalan Dan Jembatan	8.531.669.320	7.882.122.373	649.546.947	92,39
21	1 1 1 03 04 0001	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Pembangunan Jaringan Air Bersih	101.791.800	-	101.791.800	0,00
JUMLAH TOTAL			1.306.617.862.728	1.076.196.413.368	230.421.449.360	82,37
JUMLAH BELANJA LANGSUNG			1.263.554.073.591	1.033.720.429.361	229.833.644.230	81,81

Jika dikaitkan antara capaian kinerja dengan penyerapan anggaran, maka capaian yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran sebesar 82,37% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian pembangunan tahun 2016 telah mencukupi.



BAB 4 PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan Kota Surabaya Tahun 2016 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja, sebagai umpan balik pengambilan keputusan bagi pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembangunan sektor Bina Marga dan Pematuan, serta sebagai pertanggungjawaban kepada pemberi mandat dan pada selanjutnya informasi dalam laporan ini dapat pula digunakan sebagai media akuntabilitas kepada publik.

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan pada tahun anggaran 2016 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan Tahun 2016-2021. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Meskipun demikian, keberhasilan dalam pelaksanaan secara keseluruhan sangat ditentukan oleh komitmen dan dukungan aktif berbagai pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

Untuk mengefektifkan penyusunan Laporan Kinerja Dinas di masa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja, agar mempunyai persepsi sama dalam melaksanakan pembangunan Kebinamargaan dan Pematuan untuk mencapai Tujuan, Sasaran, Misi dan Visi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan Kota Surabaya yang akan datang. Beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan ini telah disajikan dengan berbagai pertimbangan namun demikian mungkin belum



dapat memenuhi seluruh prinsip-prinsip laporan yang baik, untuk itu perlu adanya saran masukan demi penyempurnaan di masa datang. Oleh karena itu Laporan Kinerja perlu secara terus menerus mendorong perbaikan manajemen Dinas.

Hasil laporan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengukuran, evaluasi dan analisis dari 6 sasaran dan 14 indikator kinerja sebagai tolok ukur , terdapat 1 sasaran dan 1 indikator yang tidak memenuhi target yang ditetapkan. Yaitu pada sasaran meningkatkan sarana prasarana drainase perkotaan yang memadai dan indikator tingkat genangan.
2. Dari 14 indikator terdapat 6 (enam) indikator yang tidak relevan pencapaiannya yaitu pada indikator luas tanah dan/atau bangunan yang disediakan bagi pembangunan untuk kepentingan umum (m²), cakupan layanan teknis air bersih (%), peningkatan jumlah pelanggan PDAM (unit), rasio PMKS dan keluarga miskin yang menerima pelayanan rehabilitasi yang berdaya (%), cakupan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi PMKS serta pemberdayaan keluarga miskin (kelurahan), luas peningkatan kualitas lingkungan perumahan permukiman layak huni dengan kelengkapan sarana prasarana dan sistem sanitasi secara berkelanjutan, dan wilayah kecamatan yang menjadi pembangunan pemeliharaan sarana prasarana permukiman. Hal ini dikarenakan indikator tersebut pelaksanaannya tidak hanya tergantung pada Dinas PU Bina Marga dan Pematusan saja, tetapi juga ditangani oleh instansi/dinas lain, bahkan ada yang pekerjaannya total ditangani oleh instansi lain. Kondisi ini akan menjadi perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaannya di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja baik pihak yang



membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

3. Pencapaian sasaran kinerja yang relatif baik diikuti dengan penyerapan anggaran 82,37% menunjukkan bahwa anggaran yang disediakan untuk capaian sasaran pembangunan tahun 2016 telah mencukupi, tinggal bagaimana caranya untuk mengoptimalkan pengelolaan anggaran yang telah ada tersebut.

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya kebijakan yang memudahhi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik dan benar, utamanya dalam menentukan Perjanjian Kinerja (PK) agar lebih relevan dengan sasaran yang hendak dicapai.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi pada tahun 2016, agar dapat mengantisipasi kemungkinan permasalahan pelaksanaan pada tahun 2017.